



## Pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat 5 pilar untuk meningkatkan partisipasi desa pada masa pandemi COVID-19

Saufik Luthfianto✉, Muhammad Imron, Nurul Maulida, Yosea Triatmaja

Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, Indonesia

✉ saufik.ti.upstegal@gmail.com

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.4539>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Pepedan, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang dengan tujuan mengembangkan strategi pemberdayaan masyarakat melalui lima pilar yaitu pilar pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan ideologi Pancasila serta meningkatkan partisipasi desa pada masa pandemi Covid-19. Metode yang dilakukan yaitu pengamatan lapangan, wawancara, *pre-test*, sosialisasi dan *post-test*. Kegiatan ini mampu meningkatkan partisipasi desa, dimana pilar pendidikan meningkat sebesar 15.25%, pilar kesehatan sebesar 9.54%, pilar ekonomi sebesar 48.2%, pilar lingkungan sebesar 35.7% dan pilar ideologi Pancasila sebesar 38.12%.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan masyarakat desa; Partisipasi desa; Lima pilar

## *Increasing community participation during the COVID-19 Pandemic by developing a 5-pillar empowerment strategy*

### Abstract

*The objective of this study is to increase community participation by developing a 5-pillar empowerment strategy in Pepedan village, Moga sub-district, Pemalang regency. These policies include education, health, economy, environment and Pancasila ideology. Field observations, interviews, pre-test, socialization and post-test served as the research methods. The results showed an improvement in community participation by 15.25, 9.54, 48.2, 35.7 and 38.12% in education, health, economic, environmental and the Pancasila ideology frameworks, respectively.*

**Keywords:** Village community empowerment; Village participation; Five pillars

## 1. Pendahuluan

Desa Pepedan terletak di Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Propinsi Jawa Tengah, terdapat 1 Rukun Warga (RW) dan 8 Rukun Tetangga (RT) dengan tipologi desa adalah persawahan dan tingkat perkembangan desa adalah swadaya. Kependudukan pada Desa Pepedan menurut jenis kelamin adalah 1.014 jiwa untuk laki-laki dan 1.016 jiwa untuk perempuan, menurut usianya untuk usia 0-15 tahun adalah 635 jiwa, usia 15-65 tahun adalah 1.382 jiwa dan usia 65 tahun keatas adalah 97 jiwa, menurut mata pencahariannya sebagai karyawan ( PNS, TNI/Polri dan swasta) adalah 233 jiwa, wiraswasta/pedagang sekitar 424 jiwa, petani sekitar 767 jiwa dan tukang 52 jiwa (BPS Kabupaten Pemalang, 2020). Setelah melakukan observasi kegiatan KKN pada tanggal 02 November 2020, maka kami dapat merumuskan masalah-masalah yang dihadapi oleh warga Desa Pepedan, yaitu pertama; adalah menurunnya minat

anak-anak di Desa Pepedan pada pendidikan luar sekolah, pengajar yang minim pengetahuan aplikasi online, menulis artikel ilmiah dan terjadi beberapa kasus *bullying* di sekolah. Kedua; masalah lingkungan pada resapan yang diakibatkan dari sampah plastik. Ketiga; hasil pertanian belum menciptakan nilai ekonomis serta meningkatkan pendapatan daerah sehingga diperlukan pemasaran yang maksimal. Keempat; masalah organisasi karena tidak adanya sumber daya manusia yang menggerakkan. Beberapa program yang telah dicanangkan baik dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat hanya sebatas sosialisasi.

Dari beberapa permasalahan di atas, penyelesaiannya menurut [Fidian & Pradana \(2020\)](#) adalah melakukan penggunaan media online pada pembelajaran melalui tahapan penyuluhan, pelatihan, penerapan dan pendampingan. Menurut [Yudiawan, Rusdin, Chudzaifah, & Sari \(2020\)](#) tidak hanya meningkatkan kompetensi mengajar tetapi pengajar juga dilatih menulis artikel ilmiah sedangkan untuk kasus *bullying*, menurut [Yati & Riyadi \(2020\)](#) menggunakan pengetahuan tentang *bullying* pada anak usia dini dan cara mengatasinya dengan pengukuran DDST II. Pada permasalahan lingkungan menurut [Marleni, Legono, Triatmodjo, & Istiqomah \(2020\)](#) mengaplikasikan ruang terbuka hijau yang dibangun untuk mendukung fungsi ekologis, ekonomi, sosial-budaya, dan estetika akan tetapi dengan aplikasi ruang terbuka hijau tidak serta merta menyelesaikan permasalahan lingkungan, ada permasalahan sampah plastik yang menjadi salah satu faktor perusak ekosistem, menurut [Leria, Febrianto, Astari, Fitriasisari, & Syarifuddin \(2020\)](#) dapat diatasi dengan menggunakan sistem *ecobrik*. Untuk mengatasi permasalahan pemasaran pada pertanian menurut [Sukmasetya et al. \(2020\)](#) dapat menggunakan aplikasi *e-commerce*. Untuk mengatasi permasalahan organisasi kemasyarakatan yang vakum, maka diperlukan suatu metode pemberdayaan masyarakat yaitu menurut [Suyono \(2020\)](#) diperlukan wadah yang dinamakan posdaya yaitu wadah pemberdayaan yang mengedepankan empat pilar, yaitu pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan. Keberhasilan posdaya menurut [Ramadhanti \(2020\)](#) adalah dengan cara *strategi top down dan bottom up*, pendekatan berbasis masyarakat, *sustainability* pada penyadaran, peningkatan kapasitas, dan pendayaan. Sedangkan menurut [Sabiq & Noegroho \(2019\)](#) untuk keberhasilan posdaya diperlukan pendampingan khusus tentang manajemen posdaya. Dengan strateginya menurut [Muchson \(2020\)](#) yaitu 4 pilarnya dan dikembangkan melalui sistem informasi berbasis web ([Dewanto et al., 2020](#)). Melalui berbagai masalah dan referensi di atas berupa strategi pemberdayaan keluarga berbasis posdaya dengan empat pilar maka alasan kami melakukan pengembangan strategi empat pilar menjadi lima pilar pemberdayaan keluarga dengan penambahan Ideologi Pancasila sebagai pilar kelimanya adalah sebagai pengokoh empat pilarnya.

## 2. Metode

---

Lokasi pelaksanaan berada di Desa Pepedan Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara guna memperoleh data-data pendukung untuk penyusunan dan menganalisis program kerja. Metode yang digunakan yaitu dengan cara survei kepada 10 guru, 30 siswa sekolah dasar, 10 pemuda karang taruna. Di dalam pelaksanaan program dilakukan metode *pre-test* dan *post-test* memanfaatkan *google form* sebagai media untuk mengetahui pemahaman sebelum dan sesudah dilakukan program kerja.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa pilar yaitu; Pilar Pendidikan, program kerja yang dilaksanakan adalah melaksanakan pelatihan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Meets* dengan waktu pelaksanaan dilaksanakan pada waktu sore hari pada pukul 15.30 sampai dengan 16.30 WIB; Pilar Kesehatan, program kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan itu meliputi sosialisasi, pembagian (masker, vitamin c dan *handsanitizer*), pembuatan alat cuci tangan injak, tensi gratis bagi masyarakat di Desa Pepedan dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 10, 11, 12 dan 15 November 2020. Pembuatan alat cuci tangan injak dan berbasis sensor serta pengecekan tensi dilaksanakan pada tanggal 5 sampai dengan 22 November 2020; Pilar Ekonomi, program kerja sosialisasi pembukuan laporan keuangan online dengan program *SIAPIK* untuk meningkatkan akurasi laporan keuangan pada masa pandemi Covid-19 dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 14 November 2020; Pilar Lingkungan, program kerja sosialisasi pemanfaatan limbah plastik dan pembuatan *ecobrik* sebagai sarana kebersihan lingkungan untuk mencegah virus Covid-19 dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 18 dan 19 November 2020; Pilar Ideologi Pancasila, program kerja program sosialisasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian terhadap sesama di masa pandemi Covid-19 dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 15 sampai dengan 27 November 2020.

### 3. Hasil dan Pembahasan

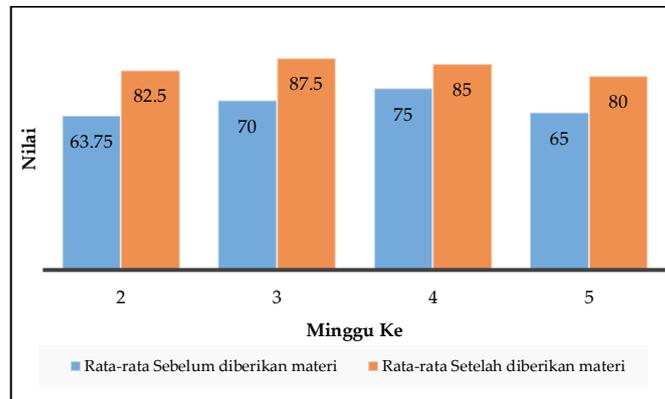
#### 3.1. Kegiatan Pilar Pendidikan

Kegiatan pilar pendidikan menggunakan daring berbantu aplikasi *google meet* dengan materi perkalian jarimatika, penjumlahan, pengurangan dan pembagian seperti pada [Gambar 1](#). Materi ini dipilih atas dasar kebutuhan yang mendasar melihat pesertanya adalah mayoritas pelajar-pelajar sekolah dasar dan beberapa siswa menengah pertama dan atas juga mengikuti. Selain materi, tujuan dari penggunaan *google meet* dalam kelas kali ini adalah mengenalkan dan membiasakan penggunaan teknologi kepada peserta. Akibat dari pandemi ini, maka seluruh siswa di negeri ini dipaksa untuk mau tidak mau harus peduli dan mengerti penggunaan teknologi dengan baik dan benar. Edukasi ini juga menjadi bagian dari pilar pendidikan yaitu memperkenalkan teknologi pembelajaran melalui video *conference* yaitu *google meet*.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan pembelajaran online untuk siswa

Hasil evaluasi dapat dilihat dari [Gambar 2](#), kenaikan rata-rata nilai setelah diberikan dan sebelum diberikan materi menggunakan daring berbantu aplikasi *google meet* peserta didik pada materi perkalian jarimatika memiliki kenaikan tertinggi yaitu naik sebesar 18.75%, penjumlahan dengan kenaikan rata-rata nilai 17.5%, pembagian dengan kenaikan rata-rata nilai 15% dan kenaikan rata-rata nilai paling sedikit pada materi pengurangan yaitu 10%.



[Gambar 2. Hasil evaluasi pilar pendidikan](#)

### 3.2. Kegiatan Pilar Kesehatan

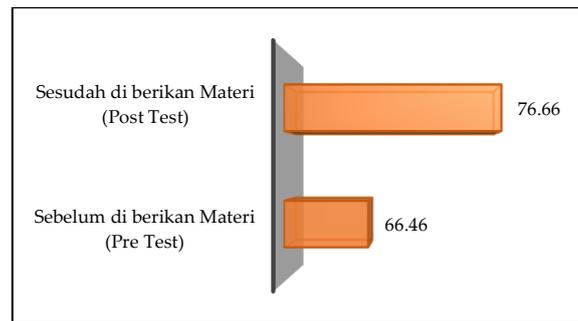
Sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan masker dan cuci tangan untuk pencegahan Covid-19 tahap I & II, pembagian (masker, vitamin c dan *handsanitizer*) tahap I&II dan pembuatan alat cuci tangan injak dan sensor serta tensi gratis bagi masyarakat di Desa Pepedan.

Pada tahap ini diselenggarakan pada tanggal 10-11 November 2020. Dimana posyandu di Desa Pepedan diadakan setiap 1 bulan sekali. Pembagian masker, vitamin C dan *handsanitizer* diselenggarakan pada tanggal 12 & 15 November 2020, menjaga kesehatan pribadi dan keluarga merupakan kunci utama, disamping tindakan *social and physical distancing* dan memakai masker. Pembuatan alat cuci tangan diselenggarakan pada tanggal 5-14 November 2020. Pembuatan alat cuci tangan injak dan sensor agar meminimalisir kemungkinan penyebaran virus karena tidak perlu menyentuh kran air serta sabun cair secara langsung karena keduanya secara teknis dapat dikendalikan menggunakan kaki dengan dinjak dan sensor ([Gambar 3](#)).



[Gambar 3. Produk handsanitizer dan alat cuci tangan manual dan sensor](#)

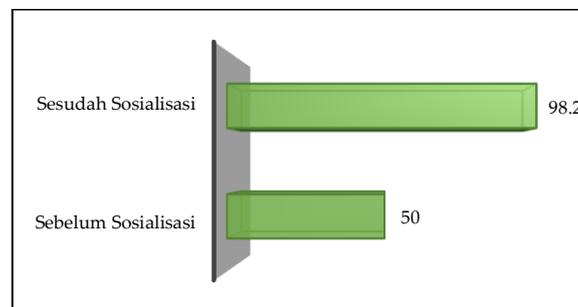
Evaluasi kegiatan dapat dilihat pada [Gambar 4](#) yang menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata sesudah diberikan materi adalah 76.6 mengalami kenaikan sebesar 15.25% dari sebelum dijelaskan tentang kegiatan pilar kesehatan yaitu 66.46.



[Gambar 4. Grafik hasil evaluasi pilar kesehatan](#)

### 3.3. Kegiatan Pilar Ekonomi

Pada saat sosialisasi tanggal 14 November 2020, warga Desa Pepedan sebelumnya diminta untuk mengisi soal yang sudah disiapkan menggunakan *google form* yang kemudian dibagikan melalui *whatsapp*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan tentang laporan keuangan.



[Gambar 5. Hasil nilai rata-rata pilar ekonomi](#)

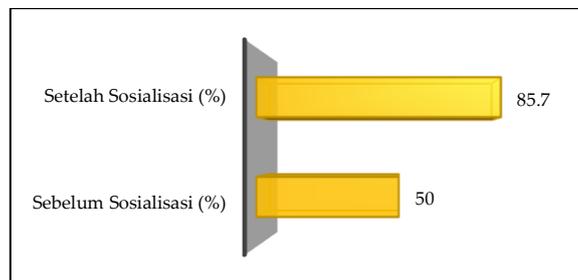
Dari [Gambar 5](#) dijelaskan bahwa sebelum diberikan sosialisasi peserta menunjukkan persentase rata-rata 50% ini menunjukkan bahwa anggota atau masyarakat belum memahami betul mengenai aplikasi *SIAPIK*. Setelah diberikan sosialisasi peserta menunjukkan persentase rata-rata 98.2% ini hasil dari setelah kita mensosialisasikan dan mempraktekan bagaimana cara penggunaan aplikasi *SIAPIK* ini. Ini menunjukkan kenaikan sebanyak 48.2% setelah mensosialisasikan program ini dan mereka bisa memahami dan menangkap materi yang kita sampaikan.

### 3.4. Kegiatan Pilar Lingkungan



[Gambar 6. Penjelasan tentang pilar lingkungan](#)

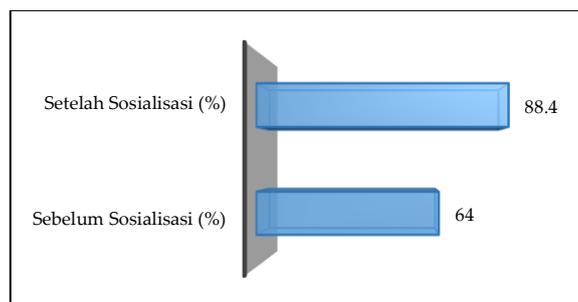
Gambar 6 merupakan pengambilan data yang dilakukan sebelum sosialisasi dilakukan, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh pemuda di Desa Pepedan memahami tentang sampah. Adapun evaluasi kegiatan pada Gambar 7 dapat digambarkan dari hasil nilai rata-rata yang menunjukkan bahwa pemahaman setelah dilakukan sosialisasi hasilnya meningkat, yaitu sebesar 35.7%.



Gambar 7. Hasil nilai rata-rata pilar lingkungan

### 3.5. Kegiatan Pilar Ideologi Pancasila

Pelaksanaan sosialisasi pada kelompok pemuda di Desa Pepedan Rt 04 Rw 01 pada hari Sabtu 15 November 2020 dan 27 November 2020 di Desa Pepedan Rt 08 Rw 01 dengan materi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian antar sesama di masa pandemi dengan protokol kesehatan. Hasil evaluasi pada Gambar 8 menunjukkan bahwa setelah diadakannya sosialisasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian antar sesama di masa pandemi dengan protokol kesehatan, hasilnya pun meningkat yaitu sebesar 38.125%, dimana setelah adanya sosialisasi masyarakat menjadi lebih paham tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian antar sesama dan mereka menjadi sadar bahwa disaat pandemi Covid-19 sekarang ini sangat diperlukan untuk peduli terhadap sesama, saling membantu antar keadaan warga sekitar.



Gambar 8. Hasil nilai rata-rata pilar ideologi pancasila

## 4. Kesimpulan

Kenaikan rata-rata nilai setelah diberikan dan sebelum diberikan dengan menggunakan daring berbantu aplikasi *google meet* peserta adalah 15.25%. Peningkatan pemahaman masyarakat terkait menjaga kesehatan untuk terhindar dari virus Covid-19 masyarakat Desa Pepedan semakin meningkat terkait pemahaman tentang protokol kesehatan dilihat dari tabel kenaikan rata-rata nilai setelah diberikan dan sebelum diberikan materi dapat disimpulkan dengan menggunakan materi peningkatan pemahaman masyarakat terkait menjaga kesehatan untuk terhindar dari virus Covid-19 masyarakat Desa Pepedan memiliki kenaikan yaitu 9.54%. Penggunaan aplikasi

SIAPIK menunjukkan kenaikan sebanyak 48.2%. Ini membuktikan bahwa setelah kita mensosialisasikan program ini mereka bisa memahami dan menangkap materi tentang laporan pembukuan yang disampaikan. Sosialisasi tentang *ecobrik* dengan materi bahaya yang ditimbulkan dari sampah plastik rumah tangga, dan mengetahui apa itu *ecobrik*, tata cara pembuatannya dan manfaat dari penggunaan *ecobrik* serta menumbuhkan rasa peduli dan cinta akan lingkungan di kalangan pemuda Desa Pepedan mengalami peningkatan sebesar 35.7%. Sosialisasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian antar sesama dimasa pandemi dengan protokol kesehatan hasilnya pun meningkat yaitu sebesar 38.125%, setelah adanya sosialisasi masyarakat menjadi lebih paham tentang nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian antar sesama dan mereka menjadi sadar bahwa disaat pandemi Covid-19 sekarang ini sangat diperlukan untuk peduli terhadap sesama dan saling membantu.

## Acknowledgement

---

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa Pepedan Kecamatan Moga, masyarakat Desa Pepedan, LPPM Universitas Pancasakti Tegal dan Tim KKN Daya Sakti Melawan Covid-19 sehingga program ini dapat terwujud.

## Daftar Pustaka

---

- BPS Kabupaten Pemalang. (2020). Kabupaten Pemalang Dalam Angka 2020. In *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pemalang* (hal. 1-582). Bada.
- Desa Pepedan Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. (2021).
- Dewanto, F. M., Wibowo, S., Latifah, K., Jaka, A. T., Herlambang, B., & Noora. (2020). *IbM POSDAYA Kusuma Jaya Kota Semarang. Join-Jurnal Program Kemitraan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 4-10.
- Fidian, A., & Pradana, A. B. A. (2020). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar di Kota Magelang dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online "See Saw" pada Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris. *Community Empowerment*, 5(1), 7-10.
- Leria, P. S. P., Febrianto, M. W., Astari, S. A., Fitriyani, E. T., & Syarifuddin, A. (2020). Pengolahan Sampah Plastik Melalui Kreativitas Produk Ecobrick. *Community Empowerment*, 5(1), 11-15.
- Marleni, N. N. N., Legono, D., Triatmodjo, B., & Istiqomah, N. A. (2020). Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kampung Tulung RW.02 Kota Magelang. *Community Empowerment*, 5(2), 73-84.
- Muchson, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN Tematik POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Dharma Pendidikan STKIP PGRI Nganjuk*, 15(2), 61-71.
- Ramadhanti, A. (2020). Posdaya Sebagai Media Pemberdayaan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 2(1), 26-37.
- Sabiq, A., & Noegroho, A. (2019). Pengembangan POSDAYA Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. In *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"* (Vol. 6, hal. 1-12).
- Sukmasetya, P., Haryanto, T., Sadewi, F. A., Maulida, B. G., Aliudin, H. S., & Sugiarto,

- B. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Media Pemasaran Global untuk Meningkatkan Penjualan Produksi pada Home Industry. *Community Empowerment*, 5(2), 28–35. <https://doi.org/10.4324/9781315175737>
- Suyono, H. (2020). Family Empowerment : A New Approach to Social Development Experience of the Posdaya. *Local Administration Journal Khon Kaen University*, 13(June), 91–102.
- Yati, D., & Riyadi, S. (2020). Pendidikan Kesehatan dan Pemeriksaan DDST II dalam Upaya Mencegah Bullying Serta Pemantauan Tumbuh Kembang Anak. *Community Empowerment*, 5(2), 36–40.
- Yudiawan, A., Rusdin, Chudzaifah, I., & Sari, F. (2020). Pendampingan dan Optimalisasi Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel Ilmiah melalui Web Seminar pada masa pandemi COVID-19 di Papua Barat. *Community Empowerment*, 5(2), 64–72.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---